



**JKB**

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis

Volume 6 Issue 1, 2024 (1-4)

ISSN (*online*) : 3026-0167

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

## **Pengenalan Perbanyak Bibit Tanaman Buah Secara Vegetatif Kepada Masyarakat Desa Tabalagan**

**Syahrial Edi <sup>1</sup>, Herri Fariadi <sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Fakultas Pertanian, Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

<sup>1</sup> e-mail: [syahrial.edi.edi@gmail.com](mailto:syahrial.edi.edi@gmail.com)

**Abstract.** This Thematic Real Work Lecture (KKN) Work Program in Universitas Dehasen Bengkulu 2023 was held at the Department of Food Crops Horticulture and Plantations UPTD BITPHPP in Tabalagan Village, Semidang Lagan District, Central Bengkulu Regency, Bengkulu Province. The work program carried out during this KKN period is "Introduction of Vegetative Propagation of Fruit Plant Seedlings to the Tabalagan Village Community ". This work program aims to make the community aware of how to propagate fruit plants effectively and efficiently. So that the output that you want to produce from this activity is a scientific article in the Journal of Community Service, a video of activities published on GoogleDrive and a Final Report in the form of a Report on the Results of the Implementation of UNIVED Bengkulu Thematic KKN Period 1. The methods used in Thematic KKN are participation, observation, interview, literature study and documentation.

**Keywords:** *Seedling Propagation, Fruit Crops, Artificial Vegetative*

**Abstrak.** Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2023 dilaksanakan di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan UPTD BITPHPP di Desa Tabalagan, Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. Adapun program kerja yang dilaksanakan selama masa periode KKN ini yaitu "Perbanyak Bibit Tanaman Buah Secara Vegetatif Kepada Masyarakat Desa Tabalagan". Program Kerja ini bertujuan agar masyarakat mengetahui tentang cara perbanyak tanaman buah yang efektif dan efisien. Sehingga luaran yang ingin di hasilkan dari kegiatan ini adalah Artikel ilmiah di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Video kegiatan yang dipublikasikan di GoogleDrive dan Laporan Akhir berupa Laporan Hasil Pelaksanaan KKN Tematik UNIVED Bengkulu Periode 1. Metode yang di gunakan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yaitu metodepartisipasi, observasi, interview, studi pustaka dan dokumentasi.

**Kata Kunci:** *Perbanyak Bibit, Tanaman Buah, Vegetatif Buatan*

### **PENDAHULUAN**

Tanaman buah merupakan tanaman hortikultura yang dibutuhkan setiap saat. Dalam pemenuhan kebutuhannya disesuaikan dengan musim berbuahnya, tak jarang kebutuhan tersebut harus dipenuhi diluar masa berbuahnya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut dibutuhkan bibit yang berkualitas dan produksi yang maksimal. Produksi yang maksimal diperoleh dari bibit tanaman yang cepat berbuah dan tidak perlu memerlukan waktu yang lama untuk berbuah. Oleh karena itu diperlukan cara perbanyak tanaman yang efektif dan efisien. Tanaman buah, khususnya yang berbatang berkambium, biasanya diperbanyak dengan cara vegetatif, karena memiliki beberapa keuntungan dari pada diperbanyak menggunakan biji.

Kelebihan dari teknik perbanyak tanaman secara vegetatif adalah menghasilkan tanaman yang memiliki sifat yang sama dengan induknya. Kedua adalah tanaman lebih cepat berbunga dan berbuah. Selain itu adalah dapat diterapkan pada tanaman yang tidak menghasilkan biji dan tanaman tersebut dapat tumbuh pada lapisan tanah yang dangkal atau dapat ditanam dalam pot atau yang sering kita kenal dengan nama tabulampot (tanaman buah dalam pot). Pemilihan cara perbanyak ini ditentukan oleh jenis tanaman, jenis bahan, dan tujuan perbanyak. Namun masih banyak dari masyarakat maupun penangkar tanaman buah belum mengetahui dan paham tentang cara ini dan masih menggunakan cara alami dalam memproduksi tanaman buah. Terlebih lagi untuk penangkar tanaman buah yang harus memproduksi lebih banyak buah namun tidak memakan waktu yang banyak, maka cara vegetatif buatan ini sangatlah efektif untuk dilakukan.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja yaitu :

1. Metode partisipasi, yaitu metode yang digunakan dengan cara ikut berpartisipasi atau membantu kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat sekitar UPTD BITPHPP desa Tabalagan, kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Metode observasi, yaitu suatu kegiatan pengamatan dan keterlibatan langsung ke lapangan dalam memperoleh data yang diperlukan.
3. Metode interview, yaitu suatu kegiatan verbal dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai vegetatif buatan dalam perbanyak bibit tanaman buah.
4. Metode studi pustaka, yaitu sumber yang dijadikan sebagai bahan acuan yang berupa pengumpulan data dari website, jurnal, buku-buku atau arsip-arsip.
5. Metode dokumentasi, yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendokumentasikan setiap kegiatan dalam bentuk foto, video, maupun catatan.
6. yang bertujuan untuk mendokumentasikan setiap kegiatan dalam bentuk foto, video, maupun catatan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan dari hasil program kerja yang telah dilakukan yaitu Pengenalan Perbanyak Bibit Tanaman Buah secara Vegetatif kepada Masyarakat Desa Tabalagan. Perkembangbiakan vegetatif pada tumbuhan itu sendiri adalah proses reproduksi tanpa fase peleburan sel telur jantan dengan sel telur betina. Vegetatif terbagi menjadi dua jenis yaitu vegetatif alami dan vegetatif buatan. Topik yang dipilih pada program kerja KKN ini adalah tentang vegetatif buatan, dimana cara ini masih sangat minim diketahui oleh Masyarakat sebagai salah satu alternatif untuk memperbanyak hasil produksi tanaman buah. Dalam vegetatif buatan pun terbagi lagi menjadi beberapa teknik, antara lain setek, mencangkok, okulasi, merunduk, dan menyambung. Teknik dalam pengenalan vegetatif buatan ini adalah okulasi dan menyambung. Kelebihan dari teknik okulasi ini adalah cepat berkembang biak, pertumbuhan yang seragam, serta memiliki sifat baru. Bibit tanaman yang cocok dilakukan dengan teknik ini adalah jeruk dan mangga. Lalu kelebihan dari teknik menyambung yaitu produksi cepat, hasil produksi sama dengan keinginan dan bibit tanaman yang cocok dilakukan dengan teknik ini durian, kelengkeng, dan alpukat. Kegiatan pengenalan dilakukan dengan melatih masyarakat sekitar, penangkar- penangkar tanaman buah dan siswa praktek dari SMK Pertanian. Pelatihan dilakukan dua kali seminggu dalam kurun waktu 1 bulan. Mahasiswa KKN menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan praktek. Alat yang digunakan antara lain, pisau okulasi, gunting okulasi, tali plastik pengikat, plastik sungkup dan bibit yang digunakan adalah bibit tanaman durian bentara dan jeruk gerga. Dalam kegiatan ini masyarakat, penangkar, maupun siswa praktek antusias dalam mengikuti pengenalan dan pelatihan perbanyak bibit tanaman buah ini. Pada hari pertama pelatihan, mahasiswa KKN menyiapkan 1 jenis bibit

tanaman buah lalu pada pertemuan pelatihan berikutnya, mahasiswa KKN menyiapkan 1 lagi jenis bibit tanaman buah, jadi total bibit yang digunakan ada dua jenis. Hasil dari pelatihan ini ialah agar masyarakat, penangkar tanaman buah, dan siswa praktek dapat mengetahui dan memahami apa itu vegetatif buatan, teknik vegetatif buatan, manfaat, serta cara dalam melakukan teknik vegetatif buatan pada bibit tanaman buah dengan harapan dapat memproduksi lebih banyak bibit dengan waktu yang singkat. Namun adapun yang harus diperhatikan adalah adanya kekurangan dari teknik-teknik tersebut yang bisa saja membuat hasilnya gagal jika tidak diperhatikan dengan baik. Hasil dari teknik dapat dilihat pada hari ke-14 setelah okulasi maupun menyambung dilakukan dan hasilnya pun cukup memuaskan, hampir semua tunas pada bibit tumbuh, namun masih harus menunggu dua bulan agar bibit-bibit tersebut dapat dipindahkan ke tanah.



**Gambar 1 Kegiatan Pengabdian**

## **SIMPULAN**

Terdapat Berdasarkan dari kegiatan pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Unived yang diuraikan dari awal hingga akhir dapat disimpulkan bahwa program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah terlaksana meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan. Masyarakat sekitar, penangkar tanaman buah maupun siswa praktek mendapatkan ilmu mengenai cara melakukan vegetatif buatan dengan menggunakan dua teknik dalam memperbanyak bibit tanaman buah. Adapun beberapa saran dari penulis dalam laporan akhir ini adalah untuk pihak dinas dan instansi sekitar yang bersangkutan untuk mengadakan sosialisasi terkait pengenalan perbanyak bibit buah tanaman secara vegetatif buatan dengan menggunakan teknik lainnya maupun dengan cara lain yang lebih efektif. Lalu untuk Masyarakat sekitar adalah untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dapat menambah pengetahuan tentang pertanian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Direktorat Perbenihan. 2001. Buku Deskripsi Varietas Tanaman Hortikultura, Seri Tanaman Buah-Buahan. Jakarta. Direktorat Jenderal Bina Produksi Hortikultura.
- Purnomosidhi P, Suparman, JM Rossetko dan Mulawarman. 2002. Perbanyakan dan Budidaya Tanaman Buah-Buahan dengan Penekanan pada Durian, Mangga, Jeruk, Melinjo dan Sawo, Pedoman Lapang. International Centre for Research in Agroforestry (ICRAF) dan Winrock International. Bogor. Indonesia.
- Santoso, B, B. Pembiakan Vegetatif Tanaman Hortikultura. UNRAM PRESS.  
<https://docplayer.info/62057391-Bab-1-tinjauan-umum-pembiakanvegetatif.html>
- Wiraatmaja, I, Wayan. 2017. Bahan Ajar” PEMBIAKAN VEGETATIF SECARA ALAMIAH DAN BUATAN.
- Wudianto, Rini. 2001. Membuat Setek, Cangkok, dan Okulasi. Cetakan ke-9. Jakarta. Penebar Swadaya.